# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*World Health Organization* (WHO) menyatakan banyak negara yang percaya khasiat penggunaan obat tradisional berbahan herbal. Bahan herbal dapat digunakan sebagai pelengkap dalam pencegahan maupun pengobatan untuk menanggulangi masalah kesehatan. Hal ini dikarenakan penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman dan memiliki efek samping yang relative lebih rendah dibandingkan dengan obat sintetik (Ming et al., 2025). Dalam kasus demam memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunya (Anwariyah et al., 2025).

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik, atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun menurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat di terapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Demam merupakan masalah kesehatan yang paling sering menjadi perhatian sepanjang sejarah kedokteran. Penyebab utama demam adalah penyakit infeksi seperti infeksi virus, bakteri, typus, dan parasit. Biasanya demam terjadi bila keadaan suhu tubuh meningkat melebihi suhu tubuh normal. Obat antipiretik sintetis, seperti paracetamol, natrium diklofenak, dan ibuprofen, telah lama digunakan secara luas karena efektivitasnya yang tinggi dalam menurunkan suhu tubuh melalui mekanisme penghambatan sintesis prostaglandin di hipotalamus (Lestari et al., 2025). Namun penggunaan jangka panjang obat-obatan ini sering dikaitkan dengan berbagai efek samping, terutama pada saluran cerna, hati, dan ginjal. Hal ini mendorong perlunya pencarian alternatif terapi yang lebih aman, termasuk pemanfaatan bahan alam. Salah satu tanaman lokal yang potensial untuk dikembangkan sebagai bahan obat antipiretik adalah tanaman Sungkai (*Peronema canescens* Jack.). Tanaman ini memiliki nama daerah yang disebut sekai, sungkai, sungkih (Sumatera), longkai, lurus, sungkai (Kalimantan), jati sabrang, sungke (Jawa) (Indrayani & Shakila, 2025).

Daun sungkai telah digunakan dalam waktu yang lama sebagai obat herbal untuk mengobati sakit gigi, pilek, demam, dan kurap (Noviarni et al., 2023). Manfaat daun sungkai tersebut, kemungkinan di karenakan adanya kandungan metabolit sekunder yang memiliki aktivitas farmakologi. Menurut penelitian, daun Sungkai (*Peronema Canescens*) mengandung metabolisme sekunder seperti alkaloid, flavonoid, dan tannin (Putih *et al.,* 2021). Daun sungkai diketahui mengandung senyawa flavonoid, steroid, tanin, fenolik, saponin, dan alkaloid. Senyawa ini telah berhasil diisolasi dari fraksi aseton dan β-Sitosterol dari fraksi etil asetat, obat herbal memiliki efek samping lebih sedikit dibandingkan obat konvensional dianggap tidak memiliki efek samping karena dari bahan alami (Suliasihdan Mun'im, 2022).

Menurut Pindan *et al.,* (2021), daun sungkai mengandung senyawa aktif seperti triterpenoid, alkaloid, flavonoid, fenolik, steroid dan saponin yang memiliki aktivitas antioksidan dan antimikroba. Tanaman ini sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional terutama pada bagian daunnya karena memiliki sifat antiinflamasi, antibakteri, antivirus, antioksidan, dan antimalaria (Pramudia., *et al* 2023). Tanaman liar ini telah digunakan turun-temurun sebagai penyedap rasa alami dalam masakan tradisional suku dayak. Penduduk etnis Dayak mengenalnya dengan nama vetsin alami tumbuhan. Selain itu, air rebusan daun sungkai digunakan sebagai obat demam, sakit kepala, obat pilek, cacingan (*ringworms*), asma, bahkan penyakit kulit seperti panu. Sampai saat ini, suku Dayak Kalimantan masih kerap menggunakan daun sungkai untuk pengobatan maupun perawatan kesehatan. Berdasarkan kandungan senyawa aktif dan pemanfaatan tradisional daun sungkai tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan aktivitas farmakologisnya, khususnya sebagai antipiretik. Dalam penelitian ini, aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun sungkai diuji menggunakan metode induksi demam dengan pepton sebagai penginduksi (Ramuan *et al.,* 2021).

Pepton adalah salah satu protein sebagai bahan pirogen yang mampu memicu kenaikan suhu tubuh (demam) Penggunaan pepton sebagai penginduksi demam dalam penelitian ini juga didukung oleh pemilihan hewan uji dan pelarut ekstraksi yang sesuai untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal. Oleh karena itu, tikus putih jantan dipilih sebagai hewan uji, sedangkan etanol 70% digunakan sebagai

pelarut dalam proses ekstraksi daun sungkai (Rahma & Noerlita, 2021).

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah tikus putih jantan sebagai hewan uji. Pemilihan tikus putih jantan didasarkan pada pertimbangan bahwa hewan ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih stabil, karena tidak dipengaruhi oleh siklus reproduksi seperti estrus dan kehamilan yang terdapat pada tikus betina. Selain itu, tikus putih jantan memiliki kecepatan metabolisme obat yang relatif lebih cepat serta kondisi fisiologis yang lebih konstan, sehingga dapat meminimalkan variasi hasil penelitian**.** Selanjutnya, selain pemilihan hewan uji, faktor lain yang turut mempengaruhi hasil penelitian adalah jenis pelarut yang digunakan dalam proses ekstraksi. Dalam penelitian ini, pelarut yang digunakan adalah etanol, khususnya etanol 70%. Pemilihan etanol 70% didasarkan pada kemampuannya dalam mengekstraksi senyawa aktif yang bersifat polar dan semipolar, seperti flavonoid, tanin, saponin, dan fenolik. Etanol 70% juga diketahui efektif dalam menarik senyawa bioaktif yang berperan dalam aktivitas farmakologis, termasuk sebagai antipiretik (Harborne, 1998; Depkes RI, 2000) (Magfiroh *et al*., 2024).

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun sungkai mempunyai pengaruh sebagai antipiretik pada tikus putih jantan?
2. Berapakah dosis efektif dari ekstrak etanol daun sungkai yang memberikan pengaruh antipiretik pada tikus putih jantan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh dari ekstrak etanol daun sungkai sebagai antipiretik pada tikus putih jantan.
2. Mengidentifikasi dosis efektif pada ekstrak etanol daun sungkai yang berpengaruh sebagi antipiretik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manfaat daun sungkai sebagai antipiretik.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan pemanfaatan ekstrak etanol daun sungkai sebagai alternatif pengobatan yang lebih alami dan ekonomis.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya Yang Relevan**

| No | Nama Peneliti, Tahun, Judul Peneliti | Metode dan Hasil | Perbedaan penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Noor Latifah, Rina Saputri, kunti nastiti (2024) Ekfektifitas Ekstrak Daun Sungkai (*peronema canescens*) di Kalimantan Tengah sebagai antiinflamasi | Penelitian eksperimental menggunakan tikus jantan galur Wister yang diinduksi keragenan dengan beberapa dosis ekstrak daun sungkai. Hasil penelitian menunjukan ekstrak daun sungkai dosis 100-400 mg/kgBB memilik aktivitas antiinflamasi dengan peningkatan presentase hambatan edema, dan dosis 400 mg/kgBB memberikan efek terbesar. | Penelitian tersebut meneliti aktivitas antiinflamasi pada tikus yang di induksi keragenan. |
| 2 | Sigit Cahyo Hardiansyah & Pheby Oktariani, (2021) Uji Aktivitas Antipiretik Ekstak Daun Sungkai (*peronema canescens*). | Penelitian eksperimen menggunakan 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu control negatif Na-CMC 0,5%, control positif parasetamol, dan ektrak daun sungkai 10mg, 12,5mg, dan 15mg. Hasil penelitian menunjukan ekstrak daun sungkai memiliki aktivitas antipiretik | Penelitian tersebut menggunakan tikus putih yang diinduksi Vaksin DPT-HB. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dengan penurunan suhu terbesar pada dosis 15mg, meskipun masih lebih rendah dibandingkan parasetamol. | |
| 3 | Oktaviana Sari, Gusti Ayu Rai Saputri, Dessy Hermawan (2023) Uji efek analgesik ekstrak etanol daun sunkai (*peronema canescens jack*) terhadap mencit (*mus musculas*) | Penelitian eksperimental menggunakan ekstrak etanol daun sungkai yang diperoleh dengan metode perkolasi menggunakan pelarut etanol 70%. Hasil menunjukan ekstrak etanol daun sungkai memiliki aktivitas analgesik dengan dosis 150mg/kgBB memberikan efek paling efektif dalam nmenurunkan respon nyeri pada mencit. | Penelitian tersebut meneliti aktivitas analgesik ekstrak etanol daun sungkai |
| 4 | Nurul Hidayah et al., 2022 Uji aktivitas antibakteri ekstak daun sungkai (*peronema canescaens jack*) terhadap pertumbuhan bakteri. | Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan ekstrak etanol daun sungkai yang di uji terhadap bakteri menggunakan metode difusi cakram. Hasil penelitisn menunjukan ekstrak daun sungkai mampu menghambat pertumbuhan bakteri yang ditandai dengan terbentuknya zona hambat pada media uji. | Penelitian tersebut meneliti aktivitas antibakteri ekstrak daun sungkai. |
| 5 | Rezky Nurul Rahma, Wiyadi, I Gede | Penelitia eksperimen murni menggunakan metode | Penelitian tersebut meneliti pengaruh |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Andika (2024) Pengaruh pemberian daun sungkai (*peronema canescens*) terhadap kadar GGT pada mencit (*mus muscukus*) Alergi | pretest-posttes control group design pada mencit yang dibagi menjadi kelompok control, kelompok alergi, yang diberi daun sungkai dapat menurunkan kadar GGT secara signifikan pada mencit alergi dengan nilai p = 0,000. | daun sungkai terhadap kadar GGT pada mebcit alergi |

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN

# BAB VI
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) berpengaruh signifikan terhadap perubahan suhu tubuh tikus putih jantan yang diinduksi pepton, berdasarkan hasil uji *One Way ANOVA* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).
2. Dosis ekstrak etanol daun sungkai 600 mg/kgBB menunjukkan aktivitas antipiretik paling baik dibandingkan dosis 150 mg/kgBB dan 300 mg/kgBB, dengan penurunan suhu sebesar 1,32°C pada menit ke-120.
3. Aktivitas antipiretik dosis 600 mg/kgBB masih lebih rendah dibandingkan kontrol positif paracetamol, yang menghasilkan penurunan suhu sebesar 1,62°C pada menit ke-120.

## 6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi dosis dan waktu pengamatan yang lebih beragam serta mengidentifikasi senyawa aktif yang berperan dalam aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) dengan instrumen lebih lanjut ( HPLC, GC, MS, FFIR)
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi senyawa aktif pada fraksi ekstrak etanol daun sungkai yang berperan dalam aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun sungkai.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keamanan ekstrak etanol daun sungkai melalui uji toksisitas untuk mengetahui keamanan dosis penggunaannya.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pembuatan sediaan farmasi.

# DAFTAR PUSTAKA


Aisyah, S., Gumelar, A. S., Maulana, M. S., & Amalia, R. A. H. T. (2023). Identifikasi Karakteristik Hewan Vertebrata Mamalia Tikus Putih *( Rattus Norvegicus )* Berdasarkan Morfologi Dan Anatominya *Identification Of Mammals Vertebrate Animal Characteristics Of White Rat ( Rattus Norvegicus ) Based On Their Morphology And Anatomy*. 484–493.

Alim, N., Hasanuddin, R., Jasmiadi, Musdalifah, Hagg, A. I., & Linda, N. (2023). Antipyretic Activity Of Ethanol Extract From Beligo (*Benincasa Hispida* (Thunb.) Cogn.) Fruit Flesh In Wistar Albino Rats (*Rattus Norvegicus*). Jurnal Ilmiah Sains, 23(2), 89–98. Https://Doi.Org/10.35799/Jis.V23i2.48443

Aulena, D. N., Yani, D. F., Mariyamah, Tondi, M. L., Dandi, M., Wahyudin, H. K., & Raihan, D. (2023). Penentuan Kadar Flavonoid Dan Aktivitas Anti-Inflamasi Ekstrak Dan Fraksi Daun Sungkai (*Peronema Canescens* Jack). Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, 21(2), 223–231. Https://Doi.Org/10.35814/Jifi.V21i2.1437

Ambarwati, Y., Mahendra, P. T., Kimia, J., & Lampung, U. (2022). Uji Daya Imunitas Sediaan Daun Sungkai ( Peronemacanescensjack ) Pada Mencit ( Mus . Musculus ). 122–133.

Anwariyah, S., Nisa, H., & Aritonang, T. R. (2025). Efektivitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Demam Di Praktek Mandiri Bidan Vera Anjarina Karawang. 4(1), 21–27.

Azizah, U., & Jufri, A. (2025). Efektivitas Dan Keamanan Paracetamol Dan Ibuprofen Sebagai Antipiretik. 3, 1–8.

Dillasamola, D., Nasif, H., Alen, Y., & Sari, A. A. (2024). Puar Kabupaten Agam *Education On The Use Of Sungkai Plants As Family Medicinal Plants In* Nagari Padang Laweh , Sungai Puar *District ,* Agam Regency. 7(3), 321–330.

Emilia, I., Setiawan, A. A., Novianti, D., Mutiara, D., & Rangga. (2023). Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Sungkai (*Peronema Canescens* Jack.) Secara Infundasi Dan Maserasi. *Indobiosains, 5*(2).

Hardiansyah, S. C., & Oktriani, P. (2021). Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Daun

Sungkai (*Peronema Canescens*) Terhadap Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Dengan Vaksin Dpt-Hb. Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah *Multi Sciences,* 11(2), 130–135. Https://Doi.Org/10.52395/Jkjims.V11i2.334

Hasan, T., Jahan, E., Ahmed, K. S., Hossain, H., Siam, S. M. M., Nahid, N., Mazumder, T., Shuvo, M. S. R., & Daula, A. F. M. S. U. (2022). Rutin Hydrate And Extract From *Castanopsis Tribuloides* Reduces Pyrexia Via Inhibiting Microsomal Prostaglandin E Synthase-1. *Biomedicine & Pharmacotherapy, 148*, 112774. Https://Doi.Org/10.1016/J.Biopha.2022.112774

Helina, M. (2021). Ekstrak Daun Sungkai *( Peronema Canescens* Jack *) Sebagai Antibacteria L Agent* Pada *Wound Dressing Film*.

Harmida, 2021. Situs Dunia Tumbuhan (*Your Plant Database*).

Herdaningsih S, Oktaviyeni F, Utari I. Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia L.*) Terhadap Tikus Putih Jantan *(Rattus Norvegicus)* Galur Wistar Yang Diinduksi Pepton 5%. Med Sains J Ilm Kefarmasian. 2021.

Indrayani, F., & Shakila, A. N. (2025). Ori Swamedikasi Dengan Obat Tradisional : Studi *Evaluatif* Di Kelurahan Cempaniga *, Self-Medication With Traditional Medicines : An Evaluative Study In Cempaniga Village , Maros Regency*. *10*(1), 21–32.

Jurnal, K., Kedokteran, I., Lina, R. N., Rahmawaty, A., Indriatama, P. Y., Jl, A., Utara, K., No, I. I. I., Gajahmungkur, K., & Semarang, K. (2025). Efektivitas Antipiretik Ekstrak Daun Sawo Manila *( Manilkara Zapota ( L .) P . Royen .)* Pada Mencit Putih Jantan *( Mus Musculus )* Yang Diinduksi Pepton 5 % Universitas Negeri Semarang , Indonesia Institut Tekhnologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus , Indonesia Farmakologi Dan Terapi Farmakologi . Terapi Non Farmakologi Yang Biasanya Dilakukan. 4(April).

Kes, J. S., Malabathricum, M., White, L. A., Mus, M., Zagita, F. M., Prasetya, F., & Mus, N. M. (2026). Efektivitas Antipiretik Ekstrak Air Daun Karamunting *( Melastoma Malabathricum L .)* Terhadap Mencit Putih *( Mus Musculus ) Antipyretic Effectiveness Of Water Extract Of Karamunting Leaves*. *7*(1). Https://Doi.Org/10.30872/Jsk.V7i1.766

Lahon, K., Khanikar, D., Rajowar, A., & Das, S. (2022). *Evaluation Of Analgesic*

*And Antipyretic Activity Of Ethanolic Leaf Extract Of Catharanthus Roseus* (Nayantara) In Experimental Animals. *South Asian Research Journal Of Natural Products, 5*(1), 1–12.

Latief, M., Tarigan, I. L., Sari, P. M., Aurora, F. E., Kimia, P. S., Jambi, U., Farmasi, P. S., Farmasi, J., Jambi, U., Jambi, M., & Etanol, E. (2021). Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Sungkai *( Peronema Canescens Jack )* Pada Mencit Putih Jantan *Antihyperuricemia Activity Of Ethanol Extract Of Sungkai Leaves- ( Peronema Canescens Jack ) In Male White Mice*. *18*(1), 23–37.

Lestari, N. W., Maharani, D., Putri, N. A., Aulia, L., Ramadani, F., Hajir, R., & Makassar, U. M. (2025). *No Title*. *4*, 24–30.

Maharani, D., Putri, A. R., & Saputra, H. (2025). Aktivitas Antipiretik Ekstrak Tanaman Herbal Pada Mencit Yang Diinduksi Pepton. Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia, 12(1), 45-52.

Ming, Y., Wong, A., Ahn, S., Bana, A., Dua, P. K., Eggers, R., Kuruvilla, S., Li, Y., Liu, Q., Shen, Y., & Kim, S. (2025). *Policy Implications Of Who ' S Global Traditional Medicine Strategy 2025 – 2034*. *July*, 715–721.

Noviarni, I., Fitria, R., Fitria, D., Putri, R. D., Marni, L. G., Mengkurat, U. L., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., & Mengkurat, U. L. (2023). Review Artikel : Potensi Ekstrak Daun Sungkai *( Peronema Canescens Jack .)* Sebagai Antioksidan. I, 1–6.

Phenetyl, A., & Cape, E. (2021). Propolis Terhadap Diameter Pulpa Putih Limpa Tikus Wistar 4 Kelompok. 10(5), 8–12.

Pahmi, K., Ramadhian, M. R., & Dalimunthe, G. I. (2022). Antipyretic Activity Test Of Combination Of *Peperomia Pellucida* Extract And *Andrographis Paniculata* In Mice (*Mus Musculus*). *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education, 2*(3), 187–196. Https://Doi.Org/10.37311/Ijpe.V2i3.15654

Putih, T., Yang, J., & Dengan, D. (N.D.). Kata Kunci : Antipiretik, Daun Sungkai, Tikus Putih. Xi(2), 130–135.

R, M. P. J., & Forst, G. (2020). Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun. 6(1), 1–12.

Rahayu, E. W. (2024). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Sungkai *( Peronema*

*Canescens Jack .)* Dari Desa Petuk Katimpun Kalimantan Tengah Sebagai Analgetik Terhadap Tikus Putih Jantan *( Rattus Norvegicus ) Effectiveness Test Of Sungkai Leaf Extract ( Peronema Canescens Jack .) From Petuk Katimpun Village , Central Kalimantan As Analgesic Against Male White Rats ( Rattus Norvegicus )*.

Ramuan, C.-D., Dari, B., & Republik, K. (2021). *The Utilization Of Traditional Medicine For Health Maintenance, Disease Prevention, And Health Care In The Era Of The Covid-19 Pandemic With Ingredients Sourcing From The Ministry Of Healthy Of The Republic Of Indonesia*. *1*, 23–26.

Rahma & Noerlita, (2021). 10.36419/Avicenna.V4i2.534. (2021). 4(2), 91-106.

Sambou, C. N. (2022). Tanaman Herbal Yang Memiliki Aktivitas Antipiretik. 3(2), 81–85.

Santoni, A., Efdi, M., & Fadhillah, N. (2023). Profil Fitokimia Dan Penentuan Fenolik Total, Flavonoid Total, Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Sungkai (*Peronema Canescens* Jack) Dari Daerah Kota Padang. *Jurnal Kimia Unand, 12*(1), 1–6. Https://Doi.Org/10.25077/Jku.12.1.1-6.2023

Secara, J., & Dan, I. (2023). Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Sungkai. *5*(2).

Sinaga, Meylisa Pratami Br, D. E. (2022). Uji Aktivitas Analgesik Daun Sungkai *(Peronema Canescans Jack.)* Terhadap Mencit Jantan. Jurnal Farmasi Sains Kesehatan, 100-110. Metabolites. Sd Sarker, Z. Latif, & Al Gray, Natrual Products Isolation, 331-33

Spesifik, S., Spesifik, N. O. N., Skrining, D. A. N., Averrhoa, L., Nur, A., Saraswati, A., Rahmadani, A. P., Arga, J., & Ramaniya, C. (2025). *Wuluh*. *4*(1), 11–22.

Takapaha, V. J., Simbala, H. E. I., Antasionasti, I., Studi, P., Fmipa, F., & Manado, U. (2022). *In Vivo Testing Of Onion ( Eleutherine Americana Merr .) Extract On Macroscopic Images Of Heart Organs Of Wistar White Rats ( Rattus Norvegicus )* Uji In Vivo Ekstrak Bawang Hutan *( Eleutherine America Merr .)* Terhadap Gambaran Makroskopis Organ Hati Tikus Putih Jantan Galur Wistar *( Rattus Norvegicus )*. 11, 1335–1341.

Tarigan, I. L., Sutrisno, Rumaida, Aini, I. P. S., & Latief, M. (2022). Isolation Of A Flavone Apigenin And A Steroids Squalene From *Peronema Canescens* Jack Leaves With Anti-Inflammatory Activities. *Pharmacognosy Journal, 14*(6),

744–752. Https://Doi.Org/10.5530/Pj.2022.14.162

Tegegne, B. A., & Alehegn, A. A. (2023). Antipyretic Potential Of 80% Methanol Extract And Solvent Fractions Of *Bersama Abyssinica* Fresen. (Melianthaceae) Leaves Against Yeast-Induced Pyrexia In Mice. *Journal Of Experimental Pharmacology, 15*, 81–91. Https://Doi.Org/10.2147/Jep.S390825

Tuti Anggraeni, J. C., & Volume 2, Nomor 4, D. 2022. (2022). *1 , 2 , 3*. *2*, 595–600.

Wati, N. R., & Fadhilah, A. (2023). Aktivitas Antipiretik Ekstrak Daun Kemangi *( Ocimum Sanctum )* Terhadap Mencit Jantan Yang Diinduksi Pepton 10 % *Antipyretic Activity Of Basil Leaf Extract ( Ocimum Sanctum ) On Male Mice Induced By Pepton 10 %*. *2*(3), 405–415.

Wulandari, S., Andriani, D., Khusna, F., Ramadhani, A., Alfiani, A. I., Farmasi, P., Kedokteran, F., Ilmu, D., & Muhammadiyah, U. (2025). Uji Efek Daun Jati Dan Senggani Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Tikus Yang Diinduksi Pepton Terjadi Respon Inflamasi . Dengan Menurunkan Kadar Prostaglandin , Antipiretik Membantu Tubuh.

Yani, D. F., Fathurrizqi, M., Parawansya, O. I., Rahaya, P., & Putra, L. M. (2023). Skrining Fitokimia Dan Uji Sun Protection Factor ( Spf ) Ekstrak Daun Sungkai *( Peronema Canescens Jack )* Secara In Vitro. 8(2), 32–37. Https://Doi.Org/10.37033/Fjc.V8i2.490

Yuniati, F. (N.D.). *Home Fever Remedies :* Solusi Praktis Penanganan.